

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan adalah semua pengalaman hidup di berbagai lingkungan yang berlangsung sepanjang hidup dan secara positif mempengaruhi pertumbuhan atau perkembangan individu. Berhasil tidaknya suatu proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung. dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung. Untuk mewujudkan perubahan-perubahan tersebut, tentunya perlu usaha yang maksimal dari guru, seorang guru yang profesional memiliki kemampuan menyampaikan materi pelajaran. materi pelajaran. Guru harus memahami, memilih dengan tepat, terampil dalam menerapkan model pembelajaran.

Menurut Dahniar Harahap (2016:75-76) “Guru merupakan faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. proses mengajar, harus mampu menggunakan alat bantu yang tersedia. Guru dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan dalam membuat media yang sesuai dengan keadaan siswa sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran IPS dengan menggunakan media. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan merupakan tugas dan tanggung jawab guru. Gurulah yang langsung membina siswa di sekolah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Namun demikian, upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan bukanlah hal yang mudah. Untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam proses belajar mengajar di kelas, dua komponen utama yang perlu diperhatikan, yaitu metode mengajar dan media pengajaran, yang mana dalam hal ini proses dan hasil belajar siswa dan hasil belajar siswa tumbuh perbedaan yang sangat signifikan antara pengajaran tanpa media dan pengajaran yang menggunakan media”.

Sedangkan menurut Sarmawati (2021:59) “Kata Media gambar yang dimaksud dalam penelitian adalah gambar opaque datar, yaitu gambar datar yang tidak tembus pandang berupa gambar, foto, gambar, fotografi, ilustrasi dan lukisan cetak. fotografi, ilustrasi dan lukisan cetak”.

Kemudian menurut Iswan E. Tawar (2021:62) “Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran pokok pada jenjang pendidikan dasar. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dirancang untuk mengembangkan kemampuan anak didik agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis Tujuan pokok dalam pengajaran ilmu pengetahuan sosial yaitu: memberikan pengetahuan kepada manusia, bagaimana bersikap terhadap benda-benda di sekitarnya, memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana cara berhubungan dengan manusia lainnya, memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana cara berhubungan dengan Tuhannya”.

Media yang digunakan digunakan adalah media gambar foto berupa foto, foto alat komunikasi dan foto alat transportasi. Media gambar ini mudah pengadaannya dan biasanya relatif murah. Jadi media gambar adalah media yang digunakan untuk memvisualisasikan atau menyalurkan pesan dari sumber ke penerima (siswa). Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam komunikasi visual, selain itu media gambar adalah media yang digunakan untuk komunikasi visual, selain itu media gambar juga berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta-fakta yang mungkin cepat dilupakan atau diabaikan. Fakta-fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan jika tidak digrafiskan. Penggunaan media gambar dalam proses kegiatan pembelajaran akan memberikan hasil belajar IPS yang optimal digunakan secara tepat.

Dalam proses belajar tersebut, siswa menggunakan kemampuan mentalnya untuk mempelajari bahan pelajaran. Kemampuan-kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik yang dibelajarkan dengan bahan belajar menjadi semakin rinci dan menguat. Guru hendaknya melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa aktif, kreatif dan kritis dalam belajar agar aktivitas dalam belajar menjadipengalaman yang bermakna bagisiswa tersebut.

Mata pelajaran IPS merupakan pelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuanpeserta didik yang berkomunikasi dalam IPS dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan indonesia. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap siswa kelas IV SD SWASTA MASEHI BERASTAGI, Salahsatu kendala dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah adalah ketidakmampuan siswa dalam Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah adalah ketidakmampuan siswa dalam mencerna pembelajaran yang diajarkan. Guru belum maksimal dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran. Akibat dari kenyataan diatas, hasil ulangan harian siswa kelas IV SD SWASTA MASEHI BERASTAGI Tahun Pelajaran 2022/2023 yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan standar ketuntasan.

Dimana hasil ulangan yang diperoleh siswa dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), mata pelajaran IPS kelas IVSD SWASTA MASEHI BERASTAGI yaitu 70, untuk itu saya akan mencantumkan tabel keterangan data hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di Kelas IV SD SWASTA MASEHI BERASTAGI sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS
Siswa Kelas IV SD SWASTA MASEHI BERASTAGI**

Berdasarkan Tabel 1.1 diperoleh data nilai siswa kelas IV SD SWASTA MASEHI

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa			Nilai Rata-rata
			Tuntas	Tidak Tuntas	
2022/2023	70	335	19(54%)	16 (45%)	64

BERASTAGI dari 35 siswa sebanyak 19 siswa atau sebesar 54% dinyatakan tuntas sedangkan 16 siswa atau sebesar 45% dinyatakan yang belum tuntas dari keseluruhan siswa yang berjumlah 35 orang. Hasil belajar IPS yang dicapai siswa masih banyak yang berada di bawah KKM 70 yang ditetapkan oleh SD SWASTA MASEHI BERASTAGI. Berdasarkan keterangan tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan nilai akhir yang dicapai siswa tergolong rendah. Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi salah satu upaya untuk meningkatkan pembelajaran adalah dengan menggunakan model bervariasi salah satu model yang bervariasi adalah model pembelajaran media gambar.

Media gambar dapat melatih siswa secara aktif dapat terlihat mulai dari tahap pertama sampai akhir pembelajaran akan memberikan peluang kepada siswa untuk lebih mempertajam gagasan dan guru akan mengetahui kemungkinan gagasan siswa. Upaya meningkatkan kemampuan dan mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa, peneliti menerapkan Media gambar dengan alasan:

1) Media gambar bisa menarik perhatian siswa, peneliti untuk belajar karena dengan media ini siswa tidak bosan., 2) Media gambar ini juga dapat di gunakan untuk para siswa-siswi yang tidak suka membaca, bisa belajar dengan lebih mudah., 3) Media gambar ini juga dapat mengasah kemampuan berpikir dan kreatifitas siswa-siswi untuk belajar.

Berdasarkan hasil di atas, maka peneliti akan lebih terasa tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Media gambar.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa oleh karena hal-hal sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan tidak cukup bervariasi.
2. Minimnya peran aktif siswa pada kegiatan belajar mengajar.
3. Guru kurang optimal dalam memanfaatkan media pembelajaran.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini hanya dibatasi pada penggunaan pembelajaran media gambar pada mata pelajaran IPS teknologi di masyarakat di Kelas IV SD SWASTA MASEHI BERASTAGI Tahun Pelajaran 2022/2023.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPS pokok bahasan teknologi di masyarakat di kelas IV SD SWASTA MASEHI BERASTAGI Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023 ?
2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPS pokok bahasan teknologi di masyarakat di kelas IV SD SWASTA MASEHI BERASTAGI Tahun Pelajaran 2022/2023 ?
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPS pokok bahasan teknologi di masyarakat di kelas IV SD SWASTA MASEHI BERASTAGI Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran siswa setelah menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPS teknologi di masyarakat di kelas IV SD SWASTA MASEHI BERASTAGI Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023

2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan mediagambar pada mata pelajaran IPS teknologi di masyarakat di kelas IV SD SWASTA MASEHI BERASTAGI Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPS teknologi di masyarakat di kelas IV SD SWASTA MASEHI BERASTAGI BerastagiTahun Pelajaran 2022/2023

E. Manfaat Penelitian

Dengan Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa adalah sebagai pengalaman belajar dan motivasi sehingga dapat meningkatkan kreativitas, minat dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS keatifan, minat dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS.
2. Bagi peneliti adalah sebagai pedoman pengajaran yang akan diterapkan nantinya dilapangan dan sebagai bahan informasi lebih lanjut kepada peneliti selanjutnya di masa yang akan datang.
3. Bagi guru adalah sebagai masukan bagi guru untuk menggunakan media media pembelajaran dalam mengajar siswa.

